

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH: Kewarganegaraan

KODE MK: MKWU.GS.201



STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

TIM PENGAJAR:

Widya Rahayu S.Tr.Keb.,M.Keb

Bdn. Johara, S.SiT., M.Tr.Keb

Dr.Didin Syaefudin, S.Kp.,S.H.,M.A.R.S

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN

STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

JAKARTA

2026



STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
MATA KULIAH: Kewarganegaraan

VALIDASI	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
PENYUSUN	Widya Rahayu S.Tr.Keb.,M.Keb	Dosen		
PERSETUJUAN	Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed	Ka.Prodi S1 Kebidanan		
PEMERIKSA II	Ns. Imam Subiyanto, M.Kep, Sp.Kep.MB	Ka.LPMI		
PENETAPAN	Ns. Ita, M.Kep	Waket I Bidang Akademik		

PRODI SARJANA KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN

VISI

Siap menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan yang unggul dalam asuhan kebidanan berbasis ekologi, berjiwa korsa, berbasis teknologi dan berdaya saing global pada tahun 2040.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan yang berkualitas, inovatif, dan berorientasi pada asuhan kebidanan ekologi.
2. Mengembangkan penelitian kebidanan yang mendukung pembangunan Kesehatan ibu dan anak berbasis bukti, teknologi, dan kearifan local.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan dan berdampak pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
4. Membangun jiwa korsa, profesionalisme, dan etika dalam praktik kebidanan yang humanis dan berintegritas.
5. Meningkatkan jejaring dan kolaborasi nasional maupun internasional dalam bidang Pendidikan, penelitian, dan praktik kebidanan.

PROFIL LULUSAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN (*Bundling* Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan)

1. **Bidan praktisi:** Bidan yang memiliki kemampuan memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada berbagai level pelayanan dan mengambil keputusan yang independen, kritis dan etis dalam menjalankan pekerjaan profesinya.
2. **Edukator dan konselor:** Bidan yang memiliki kemampuan memberikan informasi, edukasi dan konseling kesehatan pada perempuan, keluarga dan masyarakat atau sumber daya yang berada di bawah tanggung jawabnya.
3. **Penggerak masyarakat:** Bidan yang memiliki kemampuan sebagai pemimpin, penggerak dan pemberdaya perempuan dan masyarakat di bidang kesehatan perempuan, ibu dan anak.
4. **Pengelola pelayanan:** Bidan yang memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan dalam pengelolaan pelayanan dan sumber daya kebidanan/ kesehatan.

CPL PRODI YANG DIBEBAHKAN PADA MATA KULIAH

- CPL-1 Menerapkan nilai ketuhanan,kebangsaan dan kemanusiaan, kepedulian sosial, kerjasama, menghargai keanekaragaman, menjunjung tinggi penegakkan hukum serta nilai profesional bidan.
- CPL-2 Mampu menjelaskan konsep kewarganegaraan, konstitusi, dan nilai nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat.
- CPL-3 Mampu menganalisis kebijakan dan sistem kesehatan nasional yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan ibu dan anak.
- CPL-4 Mampu menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai warga negara dan tenaga kesehatan dalam kegiatan edukasi dan promosi kesehatan masyarakat.
- CPL-5 Mampu menguasai konsep teoritis tentang korupsi dan antikorupsi yang diperlukan untuk analisis permasalahan dan perancangan pencegahan korupsi dan perilaku koruptif
- CPL-6 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam menolak perilaku-perilaku koruptif dan perbuatan korupsi.
- CPL-7 Mampu merencanakan dan melaksanakan pencegahan korupsi dan perilaku koruptif dalam kehidupan kampus dan masyarakat.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

- CPMK 1 Mahasiswa mampu memahami Konsep dasar negara, konstitusi, dan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- CPMK 2 Mahasiswa mampu menganalisis Hak dan kewajiban warga negara serta nilai nasionalisme dan bela negara.
- CPMK 3 Mahasiswa mampu menganalisis Kebijakan dan sistem kesehatan nasional dalam pembangunan kesehatan masyarakat.
- CPMK 4 Mahasiswa mampu menganalisis Peran tenaga kesehatan dalam pembangunan nasional dan promosi kesehatan masyarakat.
- CPMK 5 Mahasiswa mampu mengevaluasi definisi dan jenis-jenis korupsi, dampak korupsi, penyebab korupsi serta strategi pencegahan korupsi.
- CPMK 6 Mahasiswa mampu membangun argumentasi dalam merasionalisasi sikap non-toleran/antipati terhadap korupsi dan perilaku koruptif.
- CPMK 7 Mahasiswa berpengalaman terkait upaya penyebaran nilai antikorupsi, pencegahan korupsi, dan pencegahan perilaku koruptif.

SUB-CPMK

Sub CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan, dan ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan (C2, A2)
Sub CPMK 2	Menganalisis konsep dan urgensi identitas nasional, kewarganegaraan sebagai sistem integrasi nasional dan peran wawasan nusantara dalam menjaga persatuan bangsa (C4, A2)
Sub CPMK 3	Menganalisis nilai dan norma konstitusi dalam kehidupan bernegara, perilaku konstitusional warga negara & konsep negara hukum dan praktik penegakan hukum yang berkeadilan. (C4, A2)
Sub CPMK 4	Menganalisis hak dan kewajiban warga negara dalam sistem demokrasi Indonesia & praktik demokrasi Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD NRI 1945 (C4, A2)
Sub CPMK 5	Menganalisis peran Indonesia dalam pergaulan dunia, urgensi ketahanan nasional & peran dan tanggung jawab warga negara dalam bela negara. (C4, A2)
Sub CPMK 6	Mampu menganalisis Model ASTA GATRA dalam ketahanan nasional (C4, A2)
Sub CPMK 7	Mampu menganalisis konsep & sejarah ketahanan nasional dan bela negara (C4, A2, P2)
Sub CPMK 8	Mahasiswa mampu menyusun kembali pengertian, jenis, dan bentuk korupsi, kegawatan dampak korupsi bagi ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. (C5)

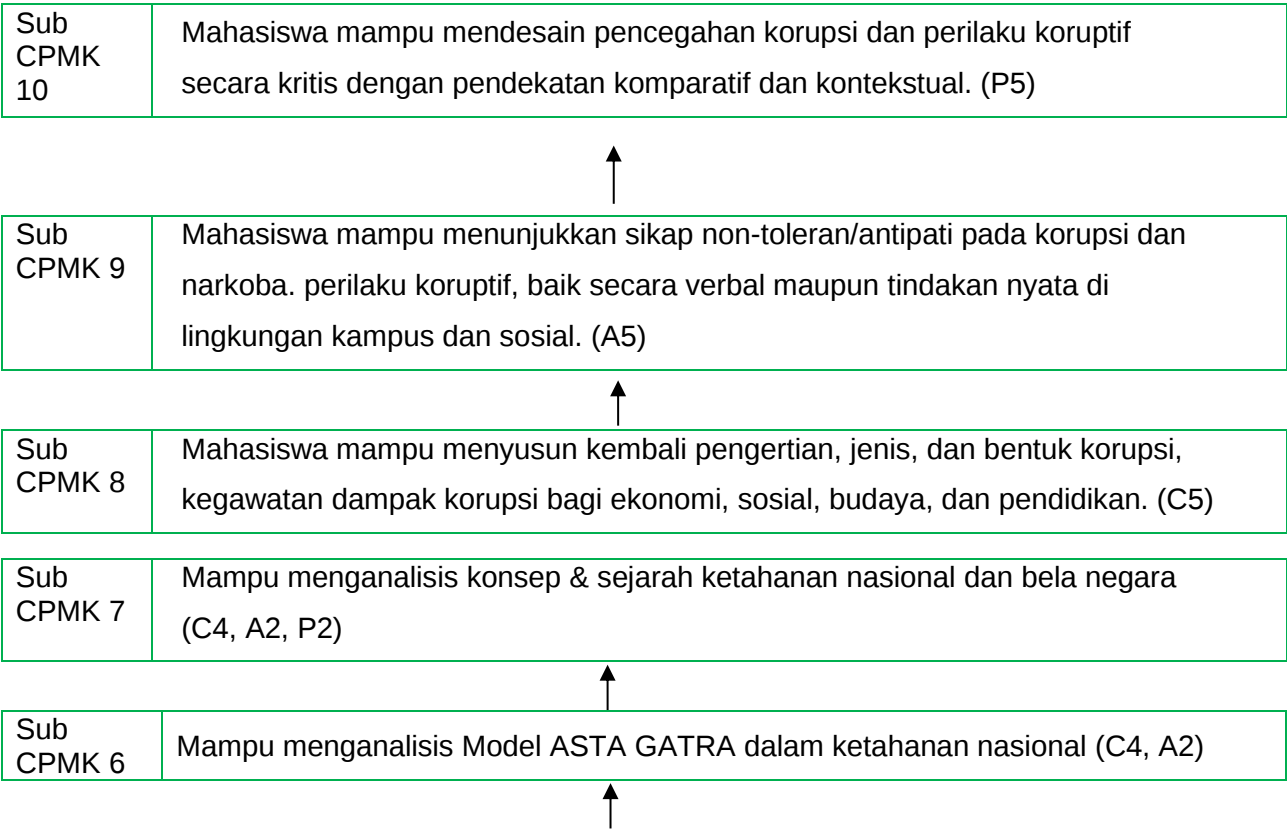
Sub CPMK 9	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap non-toleran/antipati pada korupsi dan narkoba. perilaku koruptif, baik secara verbal maupun tindakan nyata di lingkungan kampus dan sosial. (A5)
Sub CPMK 10	Mahasiswa mampu mendesain pencegahan korupsi dan perilaku koruptif secara kritis dengan pendekatan komparatif dan kontekstual. (P5)

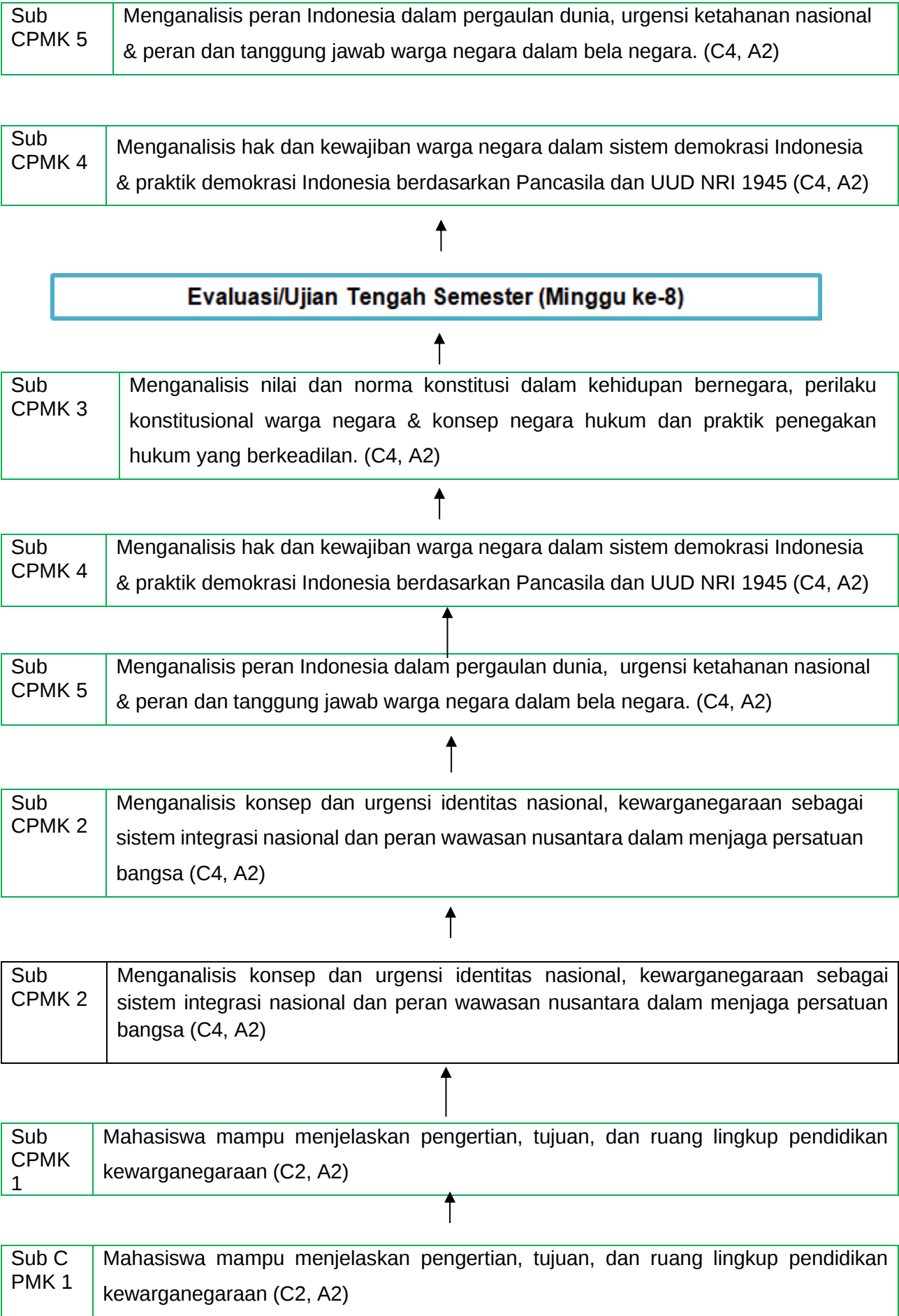
ANALISIS PEMBELAJARAN

(Hirarkikal, Prosedural, Pengelompokan, atau Kombinasi yang disertai dengan Perilaku Awal)

CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami Konsep dasar negara, konstitusi, dan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis Hak dan kewajiban warga negara serta nilai nasionalisme dan bela negara.
CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis Kebijakan dan sistem kesehatan nasional dalam pembangunan kesehatan masyarakat.
CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis Peran tenaga kesehatan dalam pembangunan nasional dan promosi kesehatan masyarakat.
CPMK 5	Mahasiswa mampu mengevaluasi definisi dan jenis-jenis korupsi, dampak korupsi, penyebab korupsi serta strategi pencegahan korupsi.
CPMK 6	Mahasiswa mampu membangun argumentasi dalam merasionalisasi sikap non-toleran/antipati terhadap korupsi dan perilaku koruptif.
CPMK 7	Mahasiswa berpengalaman terkait upaya penyebaran nilai antikorupsi, pencegahan korupsi, dan pencegahan perilaku koruptif.

Evaluasi/Ujian Akhir Semester (Minggu ke-16)





		STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER/TAHUN AKADEMIK	TGL. PENYUSUNAN
Kewarganegaraan	MKWU. GS.201	MKWU	T: 2	Semester 2	1-3-2026
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		PJMK		Ka Prodi
	Widya Rahayu. S.Tr.Keb.M.Keb		Widya Rahayu. S.Tr.Keb.M.Keb		Dr.Manggiasih Dwiayu Larasati,S.St.M.Biomed
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi Yang Dibebankan Pada MK				
	CPL-1	Menerapkan nilai ketuhanan,kebangsaan dan kemanusiaan, kepedulian sosial, kerjasama, menghargai keanekaragaman, menjunjung tinggi penegakkan hukum serta nilai profesional bidan.			
	CPL-2	Mampu menjelaskan konsep kewarganegaraan, konstitusi, dan nilai nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat.			
	CPL-3	Mampu menganalisis kebijakan dan sistem kesehatan nasional yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan ibu dan anak.			
	CPL-4	Mampu menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai warga negara dan tenaga kesehatan dalam kegiatan edukasi dan promosi kesehatan masyarakat.			
	CPL-5	Mampu menguasai konsep teoritis tentang korupsi dan antikorupsi yang diperlukan untuk analisis permasalahan dan perancangan pencegahan korupsi dan perilaku koruptif			
	CPL-6	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam menolak perilaku-perilaku koruptif dan perbuatan korupsi.			
	CPL-7	Mampu merencanakan dan melaksanakan pencegahan korupsi dan narkoba. perilaku koruptif dalam kehidupan kampus dan masyarakat			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami Konsep dasar negara, konstitusi, dan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.			
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis Hak dan kewajiban warga negara serta nilai nasionalisme dan bela negara.			
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis Kebijakan dan sistem kesehatan nasional dalam pembangunan kesehatan masyarakat.			
	CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis Peran tenaga kesehatan dalam pembangunan nasional dan promosi kesehatan masyarakat.			
	CPMK 5	Mahasiswa mampu mengevaluasi definisi dan jenis-jenis korupsi, dampak korupsi, penyebab korupsi serta strategi pencegahan korupsi			
	CPMK 6	Mahasiswa mampu membangun argumentasi dalam merasionalisasi sikap non-toleran/antipati terhadap korupsi dan perilaku koruptif.			
	CPMK 7	Mahasiswa berpengalaman terkait upaya penyebaran nilai antikorupsi, pencegahan korupsi, dan pencegahan perilaku koruptif.			
	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub-CPMK)				
	Sub CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan, dan ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan (C2, A2)			
	Sub CPMK 2	Menganalisis konsep dan urgensi identitas nasional, kewarganegaraan sebagai sistem integrasi nasional dan peran wawasan nusantara dalam menjaga persatuan bangsa (C2, A2)			
	Sub CPMK 3	Menganalisis nilai dan norma konstitusi dalam kehidupan bernegara, perilaku konstitusional warga negara & konsep negara hukum dan praktik penegakan hukum yang berkeadilan. (C2, A2)			

[illegible]

Referensi	1. Modul Kegiatan Belajar Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Tim Dikti 2024 2. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Cetakan I. Jakarta : Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 3. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi oleh Hairul Amren Samosir & Novi Juli Rosani Zulkarnain (CV. Strata Persada Academia, 2024). 4. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi oleh Ponidi (UMSU Press, 2024). 5. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Tim Dikti. 2016 6. Suaila, A., & Krisnan, J. (2019). Menggali Kembali Peran Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Dan Dasar Negara Dalam Pembangunan Hukum Nasional Di Era Global. <i>Law and Justice</i>, 4(1), 46–55. https://doi.org/10.23917/LAJ.V4I1.8066 7. Paristiyanti Nurwardani, dkk (2016).<i>Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi</i>. Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan.ISBN: 978-602-6470-02-7 8. Suaila, A., & Krisnan, J. (2019). Menggali Kembali Peran Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Dan Dasar Negara Dalam Pembangunan Hukum Nasional Di Era Global. <i>Law and Justice</i>, 4(1), 46–55. https://doi.org/10.23917/LAJ.V4I1.8066 9. Panduan Sisipan Pendidikan Antikorupsi (PAK) dalam Mata Kuliah pada Pendidikan Tinggi LDDIKTI 10. Buku Pedoman IKAN dalam Mata Kuliah pada Pendidikan Tinggi LDDIKTI
Dosen pengampu	1. Widya rahayu S.Tr.Keb.,M.Keb 2. Bdn. Johara, S.SiT., M.Tr.Keb 3. Dr.Didin Syaefudin, S.Kp.,S.H.,M.A.R.S
Mata Kuliah Prasyarat	

JADWAL PEMBELAJARAN

Prtm	Waktu	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub CPMK)	Indikator Penilaian	Bentuk dan Kriteria Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar (dalam Bentuk Tugas Mahasiswa)	Materi pembelajaran	Dosen	Bobot Penilaian (%)	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	[PT:1x(2x60')] (BM:1x(2x60'))	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan, dan ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan (C2, A2)	Ketepatan menjelaskan 1.1 kewarganegaraan (Pancasila) dalam aspek negara dan bangsa 1.2 (Pancasila) dalam pendidikan kewarganegaraan	a. Kriteria 1).Soal dan kunci jawaban <i>pre test</i> 2).Rubrik sikap 3).Rubrik makalah dan PPT b.Bentuk <i>test</i> UTS dan UAS c.Bentuk <i>non test</i> : Keaktifan diskusi	Kegiatan Penugasan Terstruktur a. Metode: 1) <i>Pre Test</i> 2) Ceramah 3) Tugas kelompok	a. Mahasiswa mengerjakan pre-test, menyimak penjelasan dosen, b. berpartisipasi aktif dalam diskusi mengenai urgensi PKn di perguruan tinggi.	Konsep, tujuan, dan fungsi pendidikan kewarganegaraan	WR	5%	1.Tim Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemdikbud, 2016. 2.Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Modul Kegiatan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Kemendikbudris tek, 2024.

2	[PT:1x(2x60')] (BM:1x(2x60'))	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan, dan ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan (C2, A2)	a. Ketepatan menjelaskan konsep b. partisipasi c. diskusi	1).Soal dan kunci jawaban <i>pre test</i> 2).Rubrik sikap	a. Kegiatan Penugasan Terstruktur b. Diskusi kelompok	a. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok b. menyusun resume materi tentang peran PKn dalam pembentukan karakter warga negara.	PKn dan pembentukan karakter bangsa	WR		1.Tim Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemdikbud, 2016. 2.Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Modul Kegiatan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Kemendikbudris tek, 2024
3	[PT:1x(2x60')] (BM:1x(2x60'))	Menganalisis konsep dan urgensi identitas nasional, kewarganegaraan sebagai sistem integrasi nasional dan peran wawasan nusantara dalam menjaga persatuan bangsa (C2, A2)	1) Ketepatan mengumpulkan tugas 2) Ketepatan presentasi 3) Ketepatan mengemukakan	a. Kriteria 1)Rubrik presentasi 2)Rubrik sikap 3)Rubrik makalah dan PPT 4)Rubrik <i>project</i>	a. Bentuk: Kegiatan Proses Belajar Metode: 1)Presentasi mahasiswa 2) <i>Cooperative learning</i> 3)Ceramah	Mahasiswa menganalisis kasus aktual terkait krisis identitas nasional dan menyusun jawaban secara tertulis.	Konsep identitas nasional Unsur-unsur identitas nasional Indonesia	WR		Paristiyanti Nurwardani, dkk. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi . Jakarta: Ditjen Belmawa, 2016. Suaila, A., & Krisnan, J.

			dan mempertahankan pendapat 4) Keaktifan berdiskusi Ketepatan mengerjakan <i>project</i>	b. Bentuk test UTS dan UAS c. Bentuk Non Test: 1) Makalah dan PPT 2) Keaktifan diskusi 4) <i>Project</i>	4) <i>Project</i> c. Media: 1.) <i>Power Point</i> 4) Komputer/ laptop					(2019). Menggali kembali peran Pancasila sebagai ideologi bangsa. <i>Law and Justice</i> , 4(1), 46–55.
4	[PT:1x(2x60')] (BM:1x(2x60'))	Menganalisis konsep dan urgensi identitas nasional, kewarganegaraan sebagai sistem integrasi nasional dan peran wawasan nusantara dalam menjaga persatuan bangsa (C2, A2)	1. Ketepatan mengumpulkan tugas 2. Ketepatan presentasi 3. Ketepatan mengemukakan dan mempertahankan pendapat 4. Keaktifan berdiskusi 5. Ketepatan mengerjakan <i>project</i>	Rubrik infografis, makalah kasus, rekomendasi solusi	Kegiatan Penugasan Terstruktur a. Metode: 1) <i>Pre Test</i> 2) Ceramah 3) Tugas kelompok	Mahasiswa menyusun makalah singkat tentang peran kewarganegaraan dalam integrasi nasional dan diskusi kelompok	1. Konsep integrasi nasional 2. Peran kewarganegaraan dalam menjaga persatuan	DS	5%	
5	[PT:1x(2x60')] (BM:1x(2x60'))	Menganalisis konsep dan urgensi identitas nasional, kewarganegaraan sebagai sistem integrasi nasional dan peran wawasan nusantara dalam	a. Ketepatan mengumpulkan tugas b. Ketepatan presentasi c. Ketepatan mengemukakan	a. Kriteria 1) Rubrik presentasi 2) Rubrik sikap 3) Rubrik makalah dan PPT	a. Bentuk: Kegiatan proses belajar b. Metode: 1) Presentasi mahasiswa 2) <i>Cooperative learning</i>	Mahasiswa mempresentasikan hasil kajian tentang wawasan nusantara dan mendiskusikan implikasinya terhadap persatuan bangsa.	Konsep wawasan nusantara Wawasan nusantara sebagai perekat bangsa	WR		

		menjaga persatuan bangsa (C2, A2)	n dan mempertahankan pendapat d. Keaktifan berdiskusi Ketepatan mengerjakan <i>project</i>	4)Rubrik <i>project</i> b. Bentuk test UTS dan UAS c. Bentuk Non Test: 1)Makalah dan PPT 2)Keaktifan diskusi 3) <i>Project</i>	3)Ceramah 4) <i>Project</i> c. Media: 1) <i>Power Point</i> 2)LCD Komputer/ laptop					
6	[PT:1x(2x60')] (BM:1x(2x60'))	Mampu memahami konsep dan urgensi konstitusi a. Konsep dan urgensi konstitusi b. Sumber historis, sosiologis dan politis konstitusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia	A. Ketepatan mengumpulkan tugas B. Ketepatan presentasi C. Ketepatan mengemukakan dan mempertahankan pendapat D. Keaktifan berdiskusi E. Ketepatan mengerjakan <i>project</i>	a. Kriteria 1)Rubrik presentasi 2)Rubrik sikap 3)Rubrik makalah dan PPT	a. Bentuk: Kegiatan proses belajar b. Metode: 1)Presentasi mahasiswa 2) <i>Cooperative learning</i> 3)Ceramah 4) <i>Project</i> c. Media: 3) <i>Power Point</i> 4)LCD Komputer/ laptop	Mahasiswa menganalisis pasal UUD NRI 1945 yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara.	Nilai konstitusi Norma konstitusional dalam kehidupan bernegara	DS		

7	[PT:1x(2x60')] (BM:1x(2x60'))	Mampu memahami konsep dan urgensi demokrasi a. Konsep dan urgensi demokrasi b. Demokrasi Pancasila c. Dinamika pelaksanaan demokrasi di Indonesia d. Prinsip & Strategi Pembangunan budaya demokrasi	a. Ketepatan mengumpulkan tugas b. Ketepatan presentasi c. Ketepatan mengemukakan dan mempertahankan pendapat d. Keaktifan berdiskusi e. Ketepatan melakukan <i>game</i>	a. Kriteria 1) Rubrik presentasi 2) Rubrik sikap 3) Rubrik makalah dan PPT b. Bentuk test UTS dan UAS	1)Presentasi mahasiswa 2)<i>Cooperative learning</i> 3)Ceramah 4)<i>Game</i>	Mahasiswa mendiskusikan contoh perilaku konstitusional dalam kehidupan sehari-hari.	Perilaku konstitusional Implementasi konstitusi dalam kehidupan bernegara	WR		
8						Ujian Tengah Semester				
9	[PT:1x(2x60')] (BM:1x(2x60'))	mampu menunjukkan sikap non-toleran/antipati pada korupsi dan perilaku koruptif, baik secara verbal maupun	a. Ketepatan mengumpulkan tugas b. Ketepatan presentasi c. Ketepatan mengemukakan dan mempertahankan	1. Keaktifan diskusi 2. Project 3. Ketepatan analisis kasus hukum 4. Kejelasan solusi	1)Presentasi mahasiswa 2)<i>Cooperative learning</i> 3)Ceramah 4)<i>Project</i>	a. mengidentifikasi potensi perilaku koruptif yang dapat terjadi di lingkungan pendidikan, pelayanan kesehatan, atau organisasi kemahasiswaan. b. merancang proyek atau program pencegahan korupsi berbasis nilai	a. pencegahan korupsi dan perilaku koruptif b. Sembilan nilai antikorupsi sebagai dasar sikap non-toleransi/antipati pada korupsi dan perilaku koruptif. c. Strategi pemberantasan korupsi.	DS		

		tindakan nyata di lingkungan kampus dan sosial.	nka n pendapat d.Keaktifan berdiskusi e. Ketepatan mengerjakan <i>project</i>	yang diajukan		integritas yang relevan dengan lingkungan kampus atau profesi badan. c. menyusun proposal program antikorupsi yang memuat tujuan, sasaran, kegiatan, indikator keberhasilan, serta strategi implementasi dan evaluasi.	d. Pengertian Napza, perilaku penyalahgunaan NAPZA e. Pencegahan Penyalahgunaan Napza			
10	[PT:1x(2x60')] (BM:1x(2x60'))	Menganalisis hak dan kewajiban warga negara dalam sistem demokrasi Indonesia & praktik demokrasi Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD NRI 1945 (C2, A2)	a. Ketepatan mengumpulkan tugas b. Ketepatan presentasi c. Ketepatan mengemukakan dan mempertahankan nka n pendapat d. Keaktifan berdiskusi Ketepatan mengerjakan <i>project</i>	a. Kriteria 1) Rubrik presentasi 2) Rubrik sikap 3) Rubrik makalah dan PPT 4) Rubrik <i>project</i>	1. Pelaksanaan pembelajaran melalui penugasan terstruktur, 2.pre-test, ceramah interaktif, dan diskusi/tugas kelompok .	Mahasiswa mengidentifikasi dan menganalisis Kasus Aktual Hak dan Kewajiban Warga Negara	1. Hak warga negara dalam UUD NRI 1945 2. Kewajiban warga negara dalam UUD NRI 1945 3. Hubungan hak dan kewajiban dalam sistem demokrasi 4. Studi kasus pelanggaran hak/kewajiban 5. Pembelajaran anti korupsi 6. Dinamika HAM di Indonesia	DS		

11	[PT:1x(2x60')] (BM:1x(2x60'))	Mampu menganalisis pengertian, jenis, dan bentuk korupsi, kegawatan dampak korupsi bagi ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. (C5)	a. Ketepatan mengumpulkan tugas b. Ketepatan presentasi c. Ketepatan mengemukakan dan mempertahankan pendapat d. Keaktifan berdiskusi Ketepatan melakukan <i>game</i>	a. Kriteria 1) Rubrik presentasi 2) Rubrik sikap 3) Rubrik makalah dan PPT b. Bentuk test UTS dan UAS c. Bentuk Non Test: 1) Makalah dan PPT 2) Keaktifan diskusi	1) Presentasi mahasiswa 2) <i>Cooperative learning</i> 3) Ceramah 4) <i>Game</i>	a. mengkaji kasus korupsi yang pernah terjadi di Indonesia melalui jurnal, berita, atau laporan resmi. b. menyusun matriks analisis yang memuat pengertian, jenis, bentuk korupsi, faktor penyebab, serta dampaknya terhadap sektor ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	a. Pengertian korupsi dan perilaku koruptif, jenis-jenis korupsi, serta bentuk-bentuk perilaku koruptif b. korupsi dan perilaku koruptif dalam bidang pendidikan tinggi c. Sebab-sebab korupsi dan perilaku koruptif dalam pendidikan tinggi	JO		
12	[PT:1x(2x60')] (BM:1x(2x60'))	Mampu menganalisis Model ASTA GATRA dalam ketahanan nasional (C2, A2)	a. Ketepatan mengumpulkan tugas b. Ketepatan presentasi c. Ketepatan mengemukakan dan mempertahankan pendapat d. Keaktifan berdiskusi	1) Rubrik sikap 2) Rubrik makalah dan PPT a. Bentuk test UTS dan UAS b. Bentuk Non Test: 1) Makalah dan PPT 2) Keaktifan diskusi	a. Proses Pembelajaran dengan problem base learning (PBL)	b. Kuliah c. Tugas Membuat makalah tentang materi masalah nasional aktual (misal: krisis ekonomi, konflik sosial, hoaks digital) dan Menganalisis - dampak terhadap gatra yang dikaji - hubungan dengan gatra lain - risiko terhadap ketahanan nasional	Konsep ketahanan nasional - Tri Gatra (geografi, demografi, sumber daya alam) - Panca Gatra (ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan) Dinamika ketahanan nasional dan Bela negara sebagai	WR		

						Merumuskan rekomendasi strategi nasional	implementasi ketahanan nasional			
13	[PT:1x(2x60')] (BM:1x(2x60'))	Mampu menganalisis konsep & sejarah ketahanan nasional dan bela negara (C4, A2, P2)	a. Ketepatan mengumpulkan tugas b. Ketepatan presentasi c. Ketepatan mengemukakan dan mempertahankan pendapat d. Keaktifan berdiskusi Ketepatan mengerjakan <i>project</i>	a. Kriteria 1) Rubrik presentasi 2) Rubrik sikap 3) Rubrik makalah dan PPT 4) <i>Project</i> b. Bentuk test UTS dan UAS c. Bentuk Non Test: 1)Makalah dan PPT 2)Keaktifan diskusi 3) <i>Project</i>	a. Proses Pembelajaran dengan problem base learning (PBL)	a. Kuliah b. Tugas : Membuat makalah tentang Mengidentifikasi satu ancaman terhadap ketahanan nasional	a. Konsep dan urgensi ketahanan nasional dan bela negara b. Sejarah Ketahanan nasional dan bela negara	WR		
14						Ujian Akhir Semester				

Lampiran:

1. RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

Mata Kuliah :	
Semester :	SKS :
Minggu Ke :	Tugas ke :
1. Tujuan Tugas	Mahasiswa mampu
2. Uraian Tugas	
a. Obyek garapan	
b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	
c. Metode/cara mengerjakan acuan yang digunakan	
d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/ dikerjakan	
3. Kriteria dan Bobot Penilaian	
a.	
b.	
c.	

2. FORMAT PENILAIAN DAN RUBRIK PENILAIAN

(Lampirkan Format Penilaian).

Contoh 1

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

No	Aspek yang dinilai	Indikator Nilai		SKOR
1	Persiapan			
	a. Kesiapan (kelengkapan) kelompok/individu	4	Bila 4 kriteria terpenuhi	
	b. Kesiapan media presentasi	3	Bila 3 kriteria terpenuhi	
	c. Kesiapan alat bantu presentasi	2	Bila 2 kriteria terpenuhi	
	d. Kemampuan mempengaruhi audience	1	Bila 1 kriteria terpenuhi	
2	Penyajian			
	a. Tujuan presentasi dirumuskan dan disampaikan dengan baik	4	Bila 4 kriteria terpenuhi	
	b. Kejelasan penyajian (intisari materi)	3	Bila 3 kriteria terpenuhi	
	c. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	2	Bila 2 kriteria terpenuhi	
	d. Menggunakan waktu efektif dan efisien	1	Bila 1 kriteria terpenuhi	
3	Diskusi			
	a. Ketepatan menjawab	4	Bila 4 kriteria terpenuhi	
	b. Menanggapi dengan menggunakan kerangka fikir yang jelas dan sistematis	3	Bila 3 kriteria terpenuhi	
	c. Kemampuan berargumentasi	2	Bila 2 kriteria terpenuhi	
	d. Penampilan professional dalam tanya jawab	1	Bila 1 kriteria terpenuhi	
4	Penutup			
	a. Kemampuan mengorganisir	4	Bila 3 kriteria terpenuhi	
	b. Kemampuan merangkum presentasi	3	Bila 2 kriteria terpenuhi	
	c. Memberikan kesimpulan yang baik terhadap hasil diskusi	2	Bila 1 kriteria terpenuhi	
		1	tidak ada kriteria yang terpenuhi	
	Total skor			

Nilai = total skor x 100

16

Jakarta,.....

Contoh 2

FORMAT PENILAIAN SOFT SKILL MAHASISWA

Nama Peserta/NIM : _____ / _____

Kelas : _____

Tempat Praktek : _____

Ruang Rawat : _____

No	Aspek yang Dinilai	80 - 100	60 - 79	40 - 59	Ket
1	Keterampilan berkomunikasi a. Menyampaikan ide/ pesan lisan dan tertulis secara efektif (mudah dipahami) b. Menanggapi ide/pesan orang lain dengan kata-kata yang positif dan mudah dipahami				

	c. Memahami bahasa inggris pada buku/ referensi				
2	Keinginan Belajar a. Berusaha mempelajari hal-hal baru b. menyelesaikan tugas secara mandiri c. merubah cara jika hasil praktek kurang efektif				
3	Kemampuan Berpikir Kritis a. bertanya/ menjawab pertanyaan untuk menyelesaikan masalah b. menjelaskan inti masalah c. menggunakan dasar-dasar ilmiah dalam menjawab atau menyelesaikan masalah				
4	Kemampuan Bekerjasama a. Mengerjakan tugas sesuai tugas yang diberikan b. Saling membantu kesulitan yang terjadi dalam tim kerja c. berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok d. toleran terhadap perbedaan anggota tim e. menyelesaikan konflik dalam kelompok				
5	Kemampuan menjaga etika dan profesionalitas a. jujur dalam perkataan dan pekerjaan b. sopan terhadap pasien, atasan, sejawat, dan orang lain c. menghargai dan memenuhi hak pasien d. melakukan pekerjaan sesuai kewenangan e. bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang dilakukan				
6	Kemampuan menerapkan disiplin a. mentaati aturan/tata tertib b. kehadiran sesuai waktu c. mengelola waktu dalam melaksanakan tugas				
	Jumlah				
Nilai Akhir = $\frac{\text{total nilai}}{6}$ =		_____, _____, _____			

Preseptor lahan

3. DAFTAR NAMA KELOMPOK

4. DLL